



Kejari Telusuri Pungutan di 10 Objek Wisata

- Jumlah Tiket Terjual Tak Sesuai Setoran ke PAD
- Babak Baru Kasus OTT di Objek Wisata Tulamben

AMLAPURA, TRIBUN BALI - Kejaksaan Negeri (Kejari) Karangasem saat ini sedang menyelidiki pungutan retribusi di 10 objek wisata di Karangasem. Setelah diselidiki, ternyata tiket yang dibuat oleh Dinas Pariwisata yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Karangasem.

Kepala Kejari Karangasem, Nyoman Sucitrawan mengatakan, penyelidikan berawal dari operasi tangkap tangan (OTT) petugas pungut retribusi di Objek Wisata Tulamben, Kecamatan Kubu oleh Tim Saber Pungli.

Dalam sidang di Pengadilan Tipikor, petugas pungut mengungkapkan, hampir semua petugas pungut lainnya menerapkan cara yang sama. Jumlah tiket yang terjual dengan pemasukan PAD tak sesuai.

"Kalau dinas mengeluarkan 100 lembar, pemasukan ke PAD harus 100 lembar. Kenyataannya yang masuk justru kurang dari 100 lembar. Sisanya dibawa ke mana itu?," kata Sucitrawan, Selasa (31/7).

Meski demikian, ia enggan merinci objek wisata mana yang diselidiki. Sucitrawan mengungkapkan, pihaknya telah memeriksa sekitar 15 saksi terkait kasus ini. Mereka terdiri dari petugas pungut tiap objek wisata hingga pejabat dari Dinas Pariwisata Karangasem.

"Pemeriksaan terkait pengeluaran tiket dan pemasukan penjualan tiket. Mereka diperiksa satu per satu sejak awal tahun 2018. Kejaksaan akan terus mengejar kasus ini," kata Sucitrawan didampingi Kasi Pidsus Kejari Karangasem, Andri Kurniawan usai syukuran Bakti Adhyaksa sekaligus HUT Ikatan Adhyaksa Dharmakarini, kemarin.

Pungutan retribusi yang diselidiki dari tahun 2011 hingga 2016. Petugas sudah mengumpulkan data, surat, dan berkas. Saat ini Kejari menunggu perhi-

tungan kerugian negara dari Badan Pengawasan Keuangan serta Pembangunan (BPKP).

"Perhitungannya agak lama karena objek yang diperiksa banyak. Kalau ada kerugian negara, sudah pasti ada tersangka. Cuma kami belum berani mempublikasikan nama karena belum tahu berapa kerugiannya. Ditunggu saja, pasti kami publikasikan," tandasnya. (ful)



TRIBUN BALI/SAIFUL ROHIM

I NYOMAN SUCITRAWAN



Periksa Beberapa Pejabat

KEPALA Dinas Pariwisata Karangasem, I Wayan Astika mengungkap, sejumlah pejabat sempat diperiksa oleh Kejari terkait pungutan retribusi di 10 objek wisata di Bumi Lahar Karangasem. Namun ia mengaku tak tahu objek wisata mana yang akan diperiksa.

"Objek mana yang diperiksa kami belum tahu. Dulu, objek wisata yang memakai sistem retribusi lebih dari 10 objek. Tahun ini objek wisata yang memakai sistem retribusi cuma tujuh objek wisata," kata mantan Sekretaris Dinas Perhubungan dan Damkar Karangasem ini.

Pejabat di Dinas Pariwisata, kata dia, diperiksa lebih dari tiga kali. Data dan beberapa surat yang dibutuhkan kejaksaan telah diserahkan. Astika mengaku tidak paham detail kasus ini. Sebab pada tahun 2011-2016, ia belum menjabat sebagai Kepala Dinas Pariwisata.

Ia mengatakan, untuk penyetoran retribusi seharusnya dilakukan tiap hari. Tapi karena ada Peraturan Bupati (Perbup), penyerahan dilakukan setiap hari Senin dan Kamis. Ada juga yang menyerahkan bulanan. "Saya tidak tahu detail di mana masalahnya," ucap Astika. **(ful)**

MENUNGGU PERHITUNGAN KERUGIAN NEGARA

- Kejari menelusuri pungutan retribusi di 10 objek wisata di Karangasem
- Ini babak baru setelah Saber Pungli melakukan OTT di Objek Wisata Tulamben
- Dalam sidang petugas pungut mengatakan di objek wisata lain juga terjadi hal sama
- Hasil penyelidikan ditemukan ada setoran yang tidak sesuai atau tak seimbang
- Tiket yang dibuat oleh Dinas Pariwisata tidak sesuai dengan pemasukan ke PAD

- ◆ Sebanyak **15 orang** sudah diperiksa
- ◆ Kejari enggan merinci **10 objek wisata** yang ditarget
- ◆ Saat ini Kejari sedang menunggu hasil perhitungan kerugian negara oleh BPKP



◆ Pungutan retribusi yang diselidiki dari tahun **2011 hingga 2016**

◆ Jika ada kerugian, maka bisa dipastikan akan ada tersangka



PEJABAT DIPERIKSA

- Sejumlah pejabat Dinas Pariwisata juga sudah diperiksa lebih dari tiga kali
- Data dan beberapa surat yang dibutuhkan kejaksaan telah diserahkan
- Untuk penyetoran retribusi seharusnya dilakukan tiap hari
- Tapi karena ada Perbup, penyerahan retribusi dilakukan tiap hari Senin dan Kamis
- Ada juga yang menyerahkan retribusi bulanan

Kadis Pariwisata Karangasem mengaku tidak paham detail kasus ini

INFOGRAFIS: TRIBUN BALI/PRIMA

Edisi : Rabu, 1 Agustus 2018

Hal : 4